

ANALISIS KOMPETENSI GURU DAN PENGARUHNYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI UPTD SDN GEGER 3 BANGKALAN

Feri Yulianto¹⁾, Miranti Widi Andriani²⁾

STKIP PGRI Bangkalan

E-mail: fanto6158@yahoo.com¹⁾, mirantiwidi@stkipgri_bkl.ac.id²⁾

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Analisis Kompetensi Guru Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Uptd Sdn Geger 3 Bangkalan tahun ajaran 20223/2024. Analisis gaya belajar siswa berprestasi akademik tersebut untuk memudahkan siswa dalam melakukan proses pembelajaran dikelas.

Penelitian ini merupakan jenis kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif ditunjukkan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Analisis data pada penelitian ini berdasarkan Miles dan Huberman yang menggambarkan proses analisis data penelitian kualitatif sebagai 1) upaya mencari data merupakan proses lapangan dengan berbagai persiapan pra lapangan tentunya, 2) menata secara sistematis hasil temuan dilapangan, 3) menyajikan temuan lapangan, 4) mencari makna, pencarian makna terus menerus hingga tidak ada lagi makna lain yang bukunya, disini perlunya peningkatan pemahaman bagi peneliti terhadap insiden atau masalah yang terjadi.

Hasil penelitian menunjukkan Analisis Kompetensi Guru Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Uptd Sdn Geger 3 Bangkalan adalah dari subjek yang ditemukan bahwa penelitian ini telah menghasilkan empat kompetensi (kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi pedagogik).

Kata Kunci: Kompetensi guru dan hasil belajar

Abstract:

This study aims to describe the Analysis of Teacher Competence and Its Influence on Student Learning Outcomes at Uptd Sdn Geger 3 Bangkalan in the 20223/2024 academic year. Analysis of the learning styles of students with academic achievements is to facilitate students in carrying out the learning process in class.

This research is a descriptive qualitative type. Descriptive research is intended to describe a situation or phenomena as they were at the time the research was conducted. Data analysis in this study was based on Miles and Huberman which described the qualitative research data analysis process as 1) the effort to find data is a field process with various pre-field preparations of course, 2) systematically organize the findings in the field, 3) present field findings, 4) seek meaning, the continuous search for meaning until there is no other meaning in the book, here the need for increased understanding for researchers of incidents or problems that occur.

The results of the study show that the analysis of teacher competence and its influence on student learning outcomes at UPTD Sdn Geger 3 Bangkalan is based on the subject. It was found that this research produced four competencies (professional competence, personal competence, social competence, pedagogical competence).

Keywords: Teacher`competence and learning outcomes

Feri Yulianto¹⁾, Miranti Widi Andriyani²⁾, Rendra Sakbana Kusuma³⁾

PENDAHULUAN

Menurut (Afandi, 2014:74) Pendidikan adalah usaha sadar serta terpolo untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif membuat potensi diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan ketrampilan yang diperlukan dirinya, warga, bangsa dan negara. Kompetensi guru Menurut undang-undang republik indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen yang melaksanakan tugas keprofesionalannya. Pada tanggal 1 oktober 2022 ketika peneliti melakukan observasi peneliti menemukan masalah, yakni perbedaan pengelolaan kelas oleh setiap guru dimana hal itu berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Perbedaan pengelolaan kelas ini akibat dari berbedanya kompetensi masing-masing guru.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif menunjukkan untuk mendeskripsikan keadaan atau fenomena apa adanya saat penelitian dilakukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data dari Miles dan Huberman (1992) yakni sebagai berikut: Pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyajian Data, dan Verifikasi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan paparan data pada penelitian ini maka pada temuan ini maka

pada temuan ini adalah dari subjek yang di temukan bahwa penelitian ini telah menghasilkan temuan yaitu pada kompetensi pedagogic guru selalu membuat rpp sebelum melaksanakan pembelajaran tetapi tidak selalu karena harus menyelesaikan tiap pertemuan pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran guru dapat mengetahui karakteristik peserta didik dengan melihat tujuan pembelajaran terlebih dahulu sesuai atau tidak. Guru dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dilihat dari setelah proses pembelajaran guru mengevaluasi diri setelah mengajar. Dalam mengembangkan peserta didik terlihat guru dapat meningkatkan potensi peserta didik yaitu membuat peserta didik yang darinya tidak tau menjadi tau. kompetensi pedagogic yaitu kemampuan pengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Fahdini dkk,2014:34).

Dalam kompetensi sosial saat proses pembelajaran guru dapat berkomunikasi secara lisan dan tulis meskipun tidak menggunakan teknologi saat mengajar tetapi guru bisa menggunakan teknologi seperti hp. Disekolah guru dapat bergaul dengan siswa dan pengajar lainnya dilihat dari proses pembelajaran yang sangat baik dan diruang guru. guru sangat santun saat bertemu orang tua murid dan juga menerapkan persaudaraan kepada para pengajar lainnya. Pengertian kompetensi sosial sendiri yaitu guru harus memiliki kemampuan berkomunikasi sosial dengan siswa, sesama guru, kepala sekolah, dan masyarakat (Ashiddiqi,2012:62)

Pada kompetensi professional guru menanamkan kedisiplinan yaitu guru tidak telat masuk kelas sehingga menjadi contoh untuk peserta didik. Bahan ajar yang digunakan menggunakan buku guru tema, Dalam penguasaan mata pelajaran tersebut dan model pembelajaran menggunakan metode ceramah untuk prinsip teknologi guru

belum begitu menguasai dikarenakan teknologi yang semakin canggih. kompetensi profesional merupakan dasar guru dalam pengetahuan tentang belajar dan tingkah laku manusia bidang studi yang dibelajarnya, sikap yang tepat tentang lingkungan dan mempunyai ketrampilan dalam teknik mengajar (Agus duduung:16)

Kompetensi kepribadian guru bisa merancang nilai dengan baik untuk buku pendidikan dalam proses pembelajaran guru sudah sangat baik dan bisa menerapkan kepeserta didik. Kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang berkaitan dengan pribadi seseorang guru yang mantap, berakhlak mulia, dan berwibawa serta menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia (Mualimul Huda,2017:254)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Pada penelitian ini maka pada temuan penelitian ini adalah dari subjek yang ditemukan bahwa penelitian ini telah menghasilkan empat temuan. paparan data pada penelitian ini maka pada temuan penelitian ini adalah dari subjek yang ditemukan bahwa penelitian ini telah menghasilkan empat temuan. Pertama, kompetensi pedagogik guru selalu membuat rpp sebelum melaksanakan pembelajaran tetapi tidak selalu karena harus menyelesaikan tiap pertemuan pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran guru dapat mengetahui karakteristik peserta didik dengan melihat tujuan pembelajaran terlebih dahulu sesuai atau tidak. Guru dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dilihat dari setelah proses pembelajaran guru mengevaluasi diri setelah mengajar. Dalam mengembangkan peserta didik terlihat guru dapat meningkatkan potensi peserta didik yaitu membuat peserta didik yang darinya tidak tau menjadi tau.

kompetensi sosial saat proses pembelajaran guru dapat berkomunikasi secara lisan dan

tulis meskipun tidak menggunakan teknologi saat mengajar tetapi guru bisa menggunakan teknologi seperti hp. Disekolah guru dapat bergaul dengan siswa dan pengajar lainnya dilihat dari proses pembelajaran yang sangat baik dan diruang guru. guru sangat santun saat bertemu orang tua murid dan juga menerapkan persaudaraan kepada para pengajar lainnya.

kompetensi profesional guru menanamkan kedisiplinan yaitu guru tidak telat masuk kelas sehingga menjadi contoh untuk peserta didik. Bahan ajar yang digunakan menggunakan buku guru tema, Dalam penguasaan mata pelajaran tersebut dan model pembelajaran menggunakan metode ceramah untuk prinsip teknologi guru belum begitu menguasai dikarenakan teknologi yang semakin canggih.

Kompetensi kepribadian guru bisa merancang nilai dengan baik untuk buku pendidikan dalam proses pembelajaran guru sudah sangat baik dan bisa menerapkan kepeserta didik.

DAFTAR PUSTAKA (12pt)

Afandi, M. (2015) 'Kompetensi Guru Sebagai Kunci Keberhasilan Dalam Pembelajaran Saintifik', Seminar Nasional Pendidikan, pp. 74–88. Available at: http://research.unissula.ac.id/file/publikasi/211313015/9991Afandi_makalah_semnaspgsdump.pdf.